

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran seni memiliki berbagai tujuan yang saling terkait dan penting bagi perkembangan holistik peserta didik. Melalui pendidikan seni, siswa dapat mengembangkan kemampuan kreatif mereka, yang merupakan keterampilan esensial dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu, pembelajaran ini juga memperluas wawasan budaya, memungkinkan siswa untuk lebih memahami keragaman ekspresi artistik dari berbagai masyarakat. Proses ini juga meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap karya seni, mengajarkan siswa untuk menghargai nilai estetika dan makna di balik setiap karya. Pendidikan seni juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan dan merealisasikan diri, memungkinkan mereka untuk menemukan identitas dan suara kreatif mereka sendiri. Lebih lanjut, pembelajaran ini membantu membangun disiplin dalam berkarya, mengajarkan pentingnya dedikasi dan ketekunan dalam proses kreatif.

Pendidikan seni juga berperan dalam mengasah pemahaman multikultural, membuka wawasan siswa terhadap berbagai perspektif dan tradisi artistik dari seluruh dunia, sehingga menumbuhkan rasa toleransi dan apresiasi terhadap keberagaman (Iraqi et al., 2023). Pembelajaran seni sudah dilakukan sejak memasuki sekolah dasar dan merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Pendidikan seni identik dalam menciptakan sebuah karya, namun setelah proses evaluasi dan penilaian karya tersebut akan disimpan. Karya seni konvensional seperti gambar/lukisan, patung dan seni kriya lainnya akan termakan oleh waktu dan tidak bertahan lama. Oleh karena itu perlu penanganan dalam mengelola karya siswa.

Salah satu cara untuk menangani karya seni yang sudah jadi adalah dengan mendokumentasikannya. Sesuai pada penelitian Saarinen pada tahun 2021, dokumentasi proses kerajinan tangan dan bukti-bukti yang dikumpulkan (foto, narasi, rekaman) memungkinkan pelajar untuk mengingat dan merefleksikan pengalaman belajar dan karenanya mempertahankan pandangan yang lebih kaya

dan lebih luas tentang proses kerajinan tangan (H. Barrett, 2007; Keune & Pepler, 2017; E. Meyer et al., 2010; Saarinen et al., 2021).

Pada penelitian Saarinen (2021) analisis dilakukan terhadap penggunaan e-portofolio sebagai wadah dokumentasi karya seni kerajinan dengan situs Aplikasi *Apple iPad* bernama *Book Creator*. Siswa membuat e-portofolio mereka sendiri dan guru akan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Hasilnya selain dapat mendokumentasikan hasil karya siswa, guru juga dapat mengawasi perkembangan dari karya siswa (Saarinen et al., 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa selain berfungsi sebagai sarana dokumentasi hasil karya siswa, e-portofolio juga memungkinkan guru untuk memantau perkembangan kreativitas dan kemampuan siswa secara efektif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa penggunaan portofolio memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan siswa. Penelitian tersebut juga menunjukkan adanya interaksi signifikan antara teknik penilaian berbasis portofolio dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran seni karya (Qomariyah et al., 2022). Dengan kata lain, efektivitas portofolio sebagai metode penilaian tidak hanya tergantung pada aspek teknis penggunaannya, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran seni.

Tugas penilaian berbasis portofolio memiliki potensi untuk mendorong siswa berpikir kreatif dalam mencari solusi atas perbaikan dan masukan yang diberikan oleh guru. Selain itu, penilaian ini juga mampu menguji keterampilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dengan situasi di dunia nyata di luar lingkungan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Chere-Masopha dan Mothetsi-Mothiba (2022) mengeksplorasi pengalaman guru sekolah dasar di Lesotho dalam memanfaatkan portofolio sebagai strategi dalam pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan portofolio tidak hanya untuk mendokumentasikan catatan akademik siswa, tetapi juga untuk mempertanggungjawabkan kegiatan siswa dan guru di kelas kepada orang tua maupun pihak berwenang (Chere-Masopha & Mothetsi-Mothiba, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditemukan, peneliti tertarik untuk membuat portofolio. Selain untuk mendokumentasikan karya, portofolio dapat juga menjadi strategi pembelajaran dan penilaian di kelas. Namun pada era modern ini, perkembangan teknologi yang mengglobal telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin relevan adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan. Salah satu bentuk integrasi teknologi ini adalah pengembangan *website* e-portofolio sebagai media untuk mendokumentasikan dan menampilkan karya seni rupa siswa. Pendidikan seni di sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan motorik serta kreativitas anak. Namun, dokumentasi dan penilaian karya seni siswa seringkali menghadapi kendala, seperti keterbatasan ruang penyimpanan dan kesulitan dalam menilai proses kreatif siswa secara menyeluruh. Dalam hal ini, *website* portofolio dapat menjadi solusi yang efektif dengan menyediakan *platform* digital untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menampilkan karya seni siswa secara terorganisir dan mudah diakses.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang diteliti di dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan *website* e-portofolio seni untuk manajemen karya siswa di sekolah sehingga menjadi *website* yang layak untuk digunakan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai secara umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan media yang dapat manajemen karya siswa di sekolah. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mengembangkan *website* e-portofolio seni yang efektif dan layak digunakan dalam manajemen karya siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1.4.1.1. Penelitian ini berpotensi memperluas wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan seni. Hal ini dapat memperkuat landasan teoritis yang sudah ada serta menawarkan sudut pandang baru terkait pengajaran seni untuk siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan media pendidikan seni yang lebih inovatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- 1.4.1.2. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai penerapan e-portofolio dalam dunia pendidikan. Kontribusi ini bermanfaat bagi para akademisi dan peneliti yang memiliki minat dalam bidang pengintegrasian teknologi ke dalam sistem pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1.4.2.1. Memberikan *platform* yang memungkinkan siswa untuk mendokumentasikan, menampilkan, dan merefleksikan perkembangan karya seni mereka dengan bantuan guru. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi dalam berkarya.
- 1.4.2.2. Membantu guru dalam proses penilaian karya seni siswa dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Selain itu, guru dapat memantau perkembangan siswa secara lebih komprehensif.
- 1.4.2.3. Menyediakan inovasi dalam pembelajaran seni yang dapat meningkatkan citra dan kualitas pendidikan di sekolah.
- 1.4.2.4. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan seni di tingkat sekolah dasar.

1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengacu pada rincian mengenai urutan penyusunan dari setiap bab dan sub bab yang disusun secara sistematis. Berikut gambaran struktur dari setiap babnya.

Bab 1 berisi latar belakang yang menjadi alasan penelitian ini dibuat. Selain itu juga terdapat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang memberi batasan pada penelitian ini. Ada juga manfaat penelitian dimulai dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Terakhir ada struktur organisasi yang menjelaskan gambaran dari setiap babnya.

Bab 2 merupakan kajian pustaka yang memuat teori-teori dalam mengembangkan produk. Selain itu ada penelitian relevan sebagai pembanding untuk penelitian ini. Ada juga kerangka berpikir yang menjelaskan mengenai langkah eksekusi penelitian ini.

Bab 3 berisi metode penelitian dimulai dengan desain penelitian yang menjelaskan desain, metode dan model penelitian yang dipilih. Kemudian ada prosedur penelitian yang menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam penelitian. Ada juga partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen, juga cara menganalisisnya.

Bab 4 merupakan hasil dan pembahasan. Hasil penelitian ditampilkan dimulai dari analisis kebutuhan sampai evaluasi. Hasil berupa data-data yang relevan dalam penelitian. Sedangkan pembahasan merupakan bahasan hasil penelitian yang didapat dengan teori yang ada.

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat setelah data berhasil dianalisis dan diolah. Kesimpulan memuat jawaban untuk rumusan masalah. Adapun saran merupakan saran untuk penelitian selanjutnya.